



**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
PUBLIC RELATIONS**

Nama : Nurul Fazar Apriliyani  
Judul : Pemanfaatan Media *Website* [www.dgip.go.id](http://www.dgip.go.id) Dalam Memenuhi Informasi Karyawan Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (Periode Desember 2012-Maret 2013) Tangerang  
Bibliografi : 127 Halaman + 5 Bab + 6 Lampiran + 43 Buku

### **ABSTRAKSI**

Media *website* saat ini semakin banyak digunakan, baik untuk kepentingan pribadi maupun bersama. Salah satu organisasi pemerintah yang menggunakan media *website* yaitu Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual. Media *website* Ditjen HaKI dikelola oleh Humas dimana media ini digunakan sebagai salah satu sarana pemenuhan kebutuhan informasi akan karyawannya, mengingat tingginya mobilitas karyawan dan banyaknya jumlah karyawan Ditjen HaKI dalam kesehariannya sehingga dibutuhkan sarana informasi yang dengan cepat menyampaikan informasi-informasi terkini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pemanfaatan media *website* yang dikelola humas dalam memenuhi informasi karyawan Ditjen HaKI dengan menggunakan landasan teori *uses and gratification*. Dalam teori ini menunjukkan bahwa audiens atau pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, dan berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey yaitu dengan membagikan kuesioner. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Purposive Sampling. Oleh karena itu dalam penjumlahan seluruhnya didapatkan sebanyak 88 responden.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan media *website* Ditjen HaKI oleh karyawannya adalah dikatakan tinggi, dilihat dari total skor yaitu 8347. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media *website* yang dikelola humas Ditjen HaKI yaitu sudah optimal karena media *website* menyajikan kebutuhan kognitif, afektif, integratif personal, integratif sosial dan pelepas ketegangan sehingga media *website* dimanfaatkan oleh karyawan Ditjen HaKI.